

Implementation of Tadrib Da'wah Activities on the Da'wah Ability of LDM Al-Madani IAIN Parepare Students Class of 2020

Pelaksanaan Kegiatan Tadrib Dakwah Terhadap Kemampuan Dakwah Mahasiswa LDM Al-Madani IAIN Parepare Angkatan 2020

Sonia^{1*}, Fahrus Raji², Amran Tamrin³, Supian Sauri⁴, Didi Eza Rizaldi⁵, Muhammad
Sahid⁶

Institut Agama Islam Negeri Parepare

E-mail: sonia@iainpare.ac.id¹

Abstract

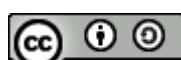
Tadrib da'wah activities held by the Al-Madani Student Da'wah Institute (LDM), this activity is an annual work program that must be followed by every cadre. Tadrib is an activity that builds mental and enthusiasm to get started. Starting to strengthen your heart as part of da'wah activities. This research uses a quantitative type of research. The data collection method used in this research is a questionnaire. Based on the results of research and discussion, with a population of 30 people, a sample of 28 people and the questionnaire distributed contained 10 questions each with 5 x variables and 5 y variables with a total of 28 respondents studied. So it can be concluded as follows: The influence of implementing Tadrib da'wah activities on the preaching abilities of Ldm Al-Madani IAIN Parepare students class of 2020, the results are greater than 0.05, which means it has no influence or the data is invalid.

Keywords: Da'wah Ability, Tadrib Da'wah, Ldm Al-Madani IAIN Parepare

Abstrak

Kegiatan Tadrib dakwah yang diadakan oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani, kegiatan ini merupakan program kerja tahunan yang wajib diikuti oleh setiap kader-kadernya. Tadrib merupakan kegiatan pembangun mental dan semangat untuk memulai. Memulai untuk meneguhkan hati sebagai bagian kegiatan dakwah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dengan populasi 30 orang, sampel 28 orang dan Angket yang disebar berisi 10 pertanyaan masing-masing 5 variabel x dan 5 variabel y dengan jumlah 28 responden yang diteliti. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Tadrib dakwah terhadap kemampuan dakwah mahasiswa LDM Al-Madani IAIN Parepare angkatan 2020, hasilnya adalah lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak memiliki pengaruh atau datanya tidak valid.

Kata kunci: Kemampuan Dakwah, Tadrib Dakwah, LDM Al-Madani IAIN Parepare



PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Kegiatan Tadrib dakwah yang diadakan oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani, kegiatan ini merupakan program kerja tahunan yang wajib diikuti oleh setiap kader-kadernya dan merupakan persyaratan bagi anggota yang nantinya ingin menjadi pengurus dalam organisasi, baik kader baru maupun kader lama yang belum pernah mengikuti kegiatan ini sebelumnya.

Dakwah merupakan panggilan ke jalan Allah, kegiatan untuk mengajak dan menyeru manusia kepada islam, agar manusia memperoleh jalan hidup yang baik dan diridhoi oleh Allah Swt. Sehingga hidup dan kehidupannya selama berada di dunia dan akhirat kelak, karena hakikatnya kehidupan akhirat adalah kehidupan yang abadi.

Tadrib merupakan kegiatan pembangun mental dan semangat untuk memulai. Memulai untuk meneguhkan hati sebagai bagian kegiatan dakwah. "Adapun Metode tadrib atau biasa juga disebut metode training yaitu merupakan suatu cara atau kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu, juga dapat digunakan untuk ketangkasian, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan" (Hastang Annur, 2018:531)

Adapun Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keterampilan Teknis(Technical Skills), Keterampilan Manusiawi (Human Skills), Keterampilan Konseptual (Kemampuan Berfikir). Dalam indikator ini kita dapat memberikan petunjuk maupun keterangan, indikator inipun juga dapat menjadi acuan untuk mencapai suatu tujuan.

METODE (METHODS)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penfsirannya. Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada serta mencoba menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

Populasi ini banyak didefinisikan menurut para ahli, namun secara umum menurut Djarwanto populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan ataupun individu-individu yang karakteristiknya itu hendak atau akan diteliti, satuan-satuan tersebut dinamakan sebagai unit analisis yang berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda dst.

Dalam Penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa LDM Al-Madani IAIN Parepare Angkatan 2020 yaitu sebanyak 30 mahasiswa. Sampel merupakan bagian dari populasi dan merupakan karakteristik populasi dan sampel inilah yang dapat mewakili populasi yang juga dapat menggeneralisasikan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber. Adapun cara yang dalam mengumpulkan sampel adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria yaitu kader Ldm Al-Madani angkatan 2020 dengan jumlah responden sebanyak 28 orang.

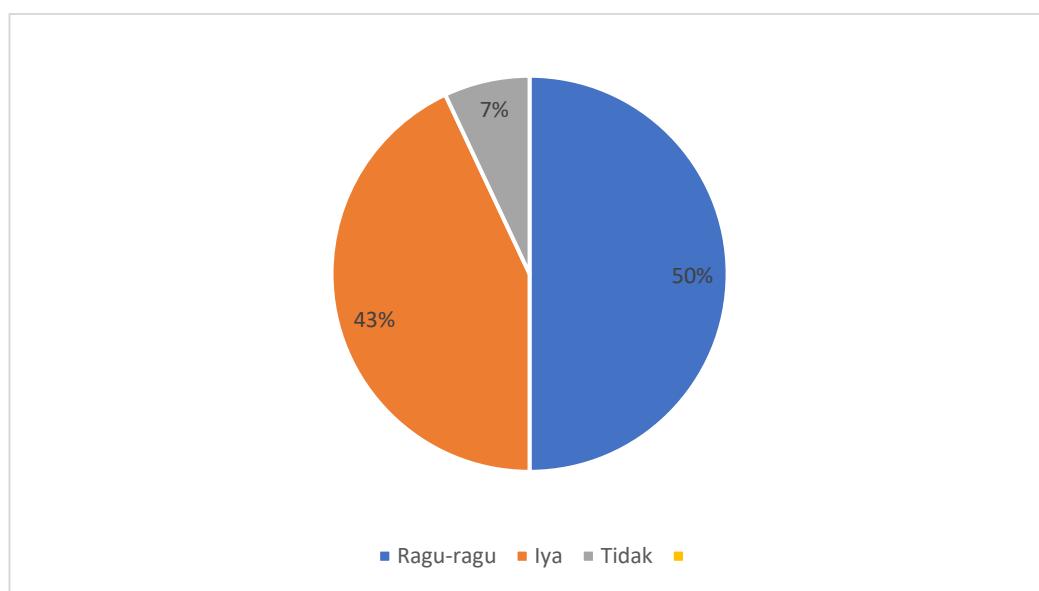
Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket yang dibuat melalui google form kemudian disebarluaskan kepada responden yaitu kader LDM Al-Madani IAIN Parepare, sebanyak 28 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Pelaksanaan adalah sebuah aktifitas yang dilakukan guna untuk menjalankan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Kegiatan adalah merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Adapun penyelenggara dari kegiatan ialah baik itu dari badan instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dan lain-lain. Nah biasanya kegiatan itu dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, seperti program kerja dari organisasi. Adapun menurut Nafron Hasjim, Dendy Sugono, Nurbaiti Djamalus “Kegiatan adalah suatu perilaku yang dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terencana untuk mencapai suatu tujuan”.

Ada dua macam kemampuan yaitu;

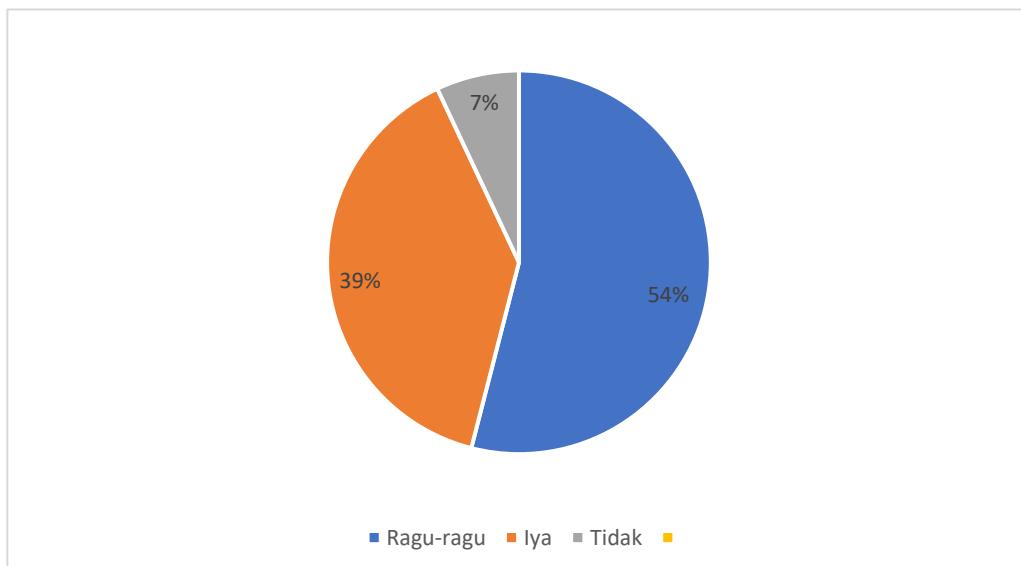
1. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan kemampuan berfikir.
2. Kemampuan Fisik, kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut tenaga atau stamina berupa keterampilan, kekuatan, atau karakteristik serupa.



Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 14 orang menjawab “Ragu-ragu” dengan jumlah persentase 50%, lalu yang menjawab “Iya” sebanyak 12 orang dengan jumlah persentase 43% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 50% yang menjawab Ragu-ragu mengenai sering berceramah setelah mengikuti tadrib dakwah.

Ceramah adalah pesan yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk. Tadrib merupakan kegiatan pembangun mental dan semangat untuk memulai.

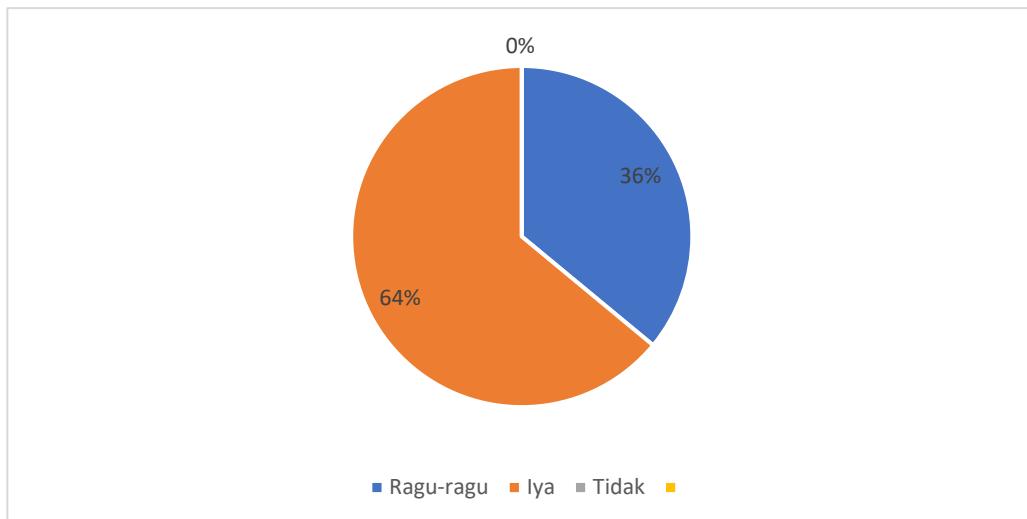
Memulai untuk meneguhkan hati sebagai bagian kegiatan dakwah. “Adapun Metode tadrib atau biasa juga disebut metode training yaitu merupakan suatu cara atau kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan” (Hastang Annur, 2018:531).



Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 15 orang menjawab “Ragu-ragu dengan jumlah persentase 54%, lalu yang menjawab “Iya” sebanyak 11 orang dengan jumlah persentase 39% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 54% yang menjawab Ragu-ragu memilih untuk netral mngenai memiliki keterampilan berceramah setelah mengikuti tadrib dakwah.

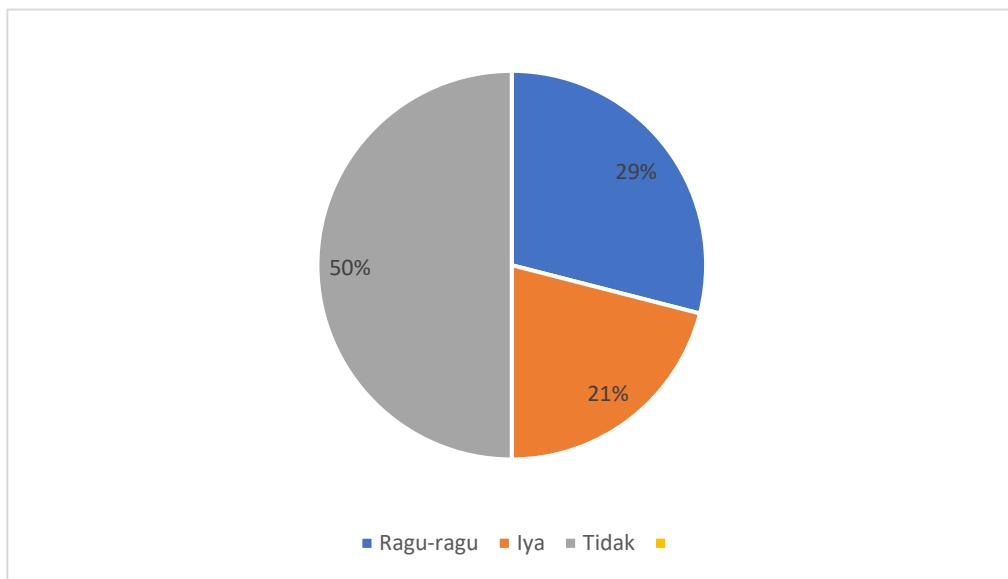
Adapun menurut Dunette (1976:45),”Keterampilan adalah pengetahuan yang didapatkan serta dikembangkan dengan melalui latihan atau training serta pengalaman dengan melakukan berbagai tugas”. Keterampilan atau kecekatan. Orang yang bisa dikatakan sebagai orang terampil adalah orang yang dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan itu dengan cepat dan benar.

Sedangkan Menurut Amirullah dan Budiyono (2014:21) menjelaskan bahwa “skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan”.



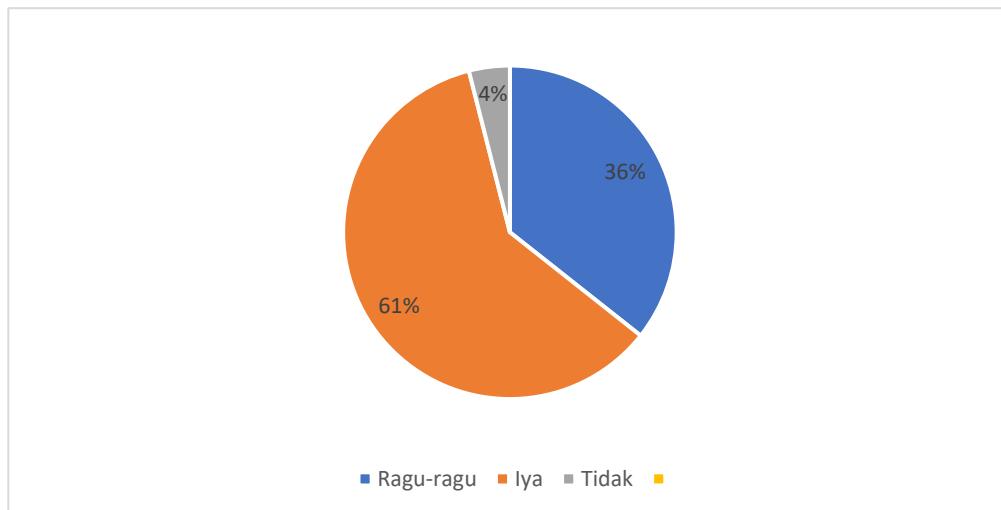
Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 18 orang menjawab “Iya” dengan jumlah persentase 64%, lalu yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 10 orang dengan jumlah persentase 36% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 0 orang dengan jumlah persentase 0%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 64% Menjawab Iya lebih mudah memahami tadrib dakwah.

Teni Nurrita, (2018) Kriteria yang perlu diperhatikan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yaitu : tujuan,efektivitas,kemampuan guru dan siswa, fleksibilitas,kesediaan media,manfaat kualitas, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan lebih mudah.



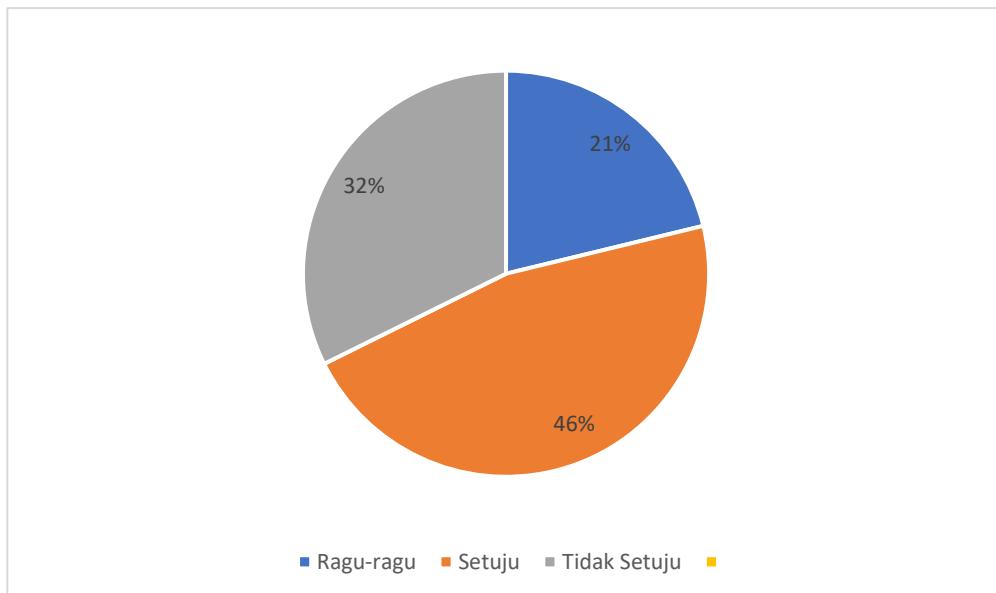
Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 6 orang menjawab “Iya” dengan jumlah persentase 21% lalu yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 29% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 14 orang dengan jumlah persentase 50%. Dengan demikian

dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 50% yang menjawab Tidak menerapkan ilmu yang di dapat/diperoleh dari kegiatan tadrib dakwah. Penerapan atau menerapkan merupakan perbuatan untuk mempraktekkan suatu teori, ilmu, metode, dan hal lain yang diperoleh baik itu dari suatu kegiatan ataupun yang lain guna mencapai kepentingan yang diinginkan oleh kelompok maupun individu yang telah terencana dan tersusun.



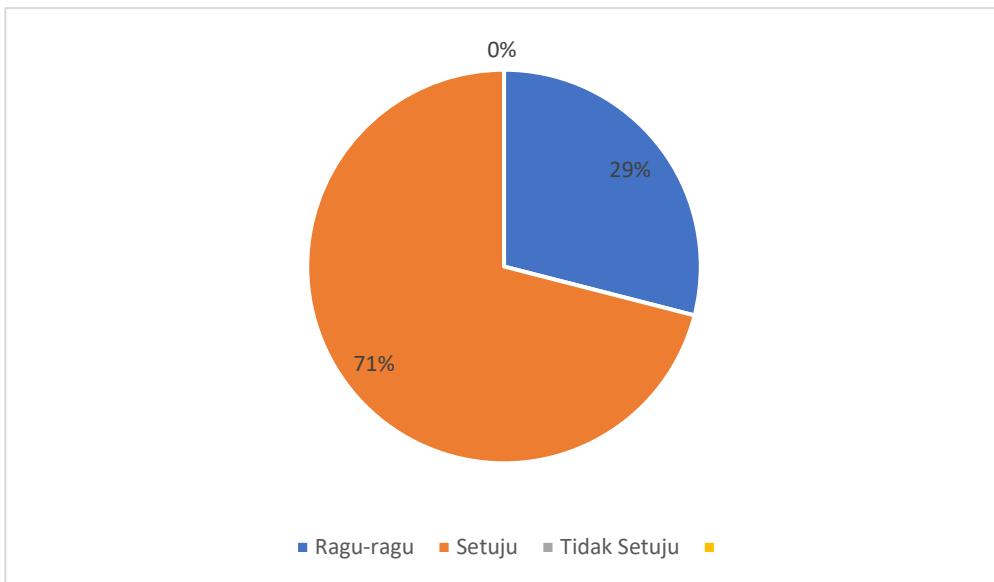
Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 17 orang menjawab “Iya” dengan jumlah persentase 61% lalu yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 10 orang dengan jumlah persentase 36% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 1 orang dengan jumlah persentase 4%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 61% menjawab iya mengalami kesulitan dalam mempraktekkan ilmu yang di dapat dari kegiatan tadrib dakwah.

Menurut Mulyadi (2010:6) bahwa kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya.



Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 13 orang menjawab “Setuju” dengan jumlah persentase 46% lalu yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 21% dan yang menjawab “Tidak setuju” sebanyak 9 orang dengan jumlah persentase 32%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 46% menjawab Setuju untuk Bisa membuat konten dakwah.

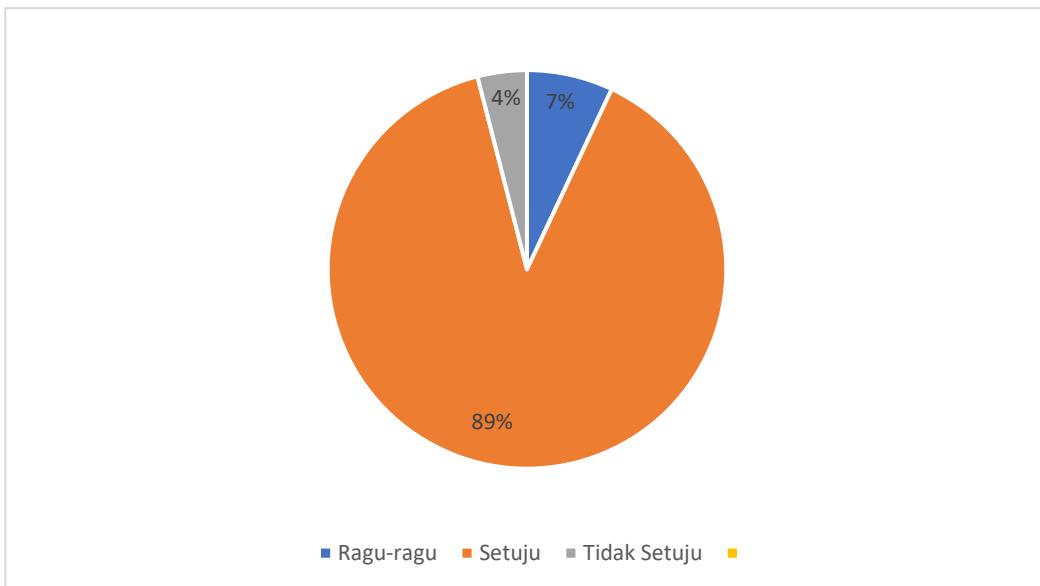
Dakwah adalah usaha untuk meningkatkan pemahaman dalam ilmu agama yang dapat menggerakkan umat baik dari pandangan, sikap batin dan hidup, mengubah perilaku umat dari yang sebelumnya tidak sesuai dengan ajaran islam menjadi sesuai tuntutan syariat islam agar memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Kushardiyanti dkk, (2021), mengenai Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai media untuk membuat konten dakwah (Dakwah digital), Majoritas konten video yang dibuat bertemakan kajian islam. Para Konten kreator dakwah ini merupakan representasi dari generasi milenial yang memanfaatkan keberadaan media baru dengan baik. Dari banyak respond positif dari para pengguna TikTok pada konten dakwah dapat menjadi motivasi bagi Konten kreator untuk konsisten menyebarkan ilmu keagamaan melalui dakwah yang kreatif.



Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 20 orang menjawab “Setuju” dengan jumlah persentase 71% lalu yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 8 orang dengan jumlah persentase 29% dan yang menjawab “Tidak setuju” 0 orang dengan jumlah persentase 0%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 71% menjawab Setuju Percaya diri saat ceramah didepan umum.

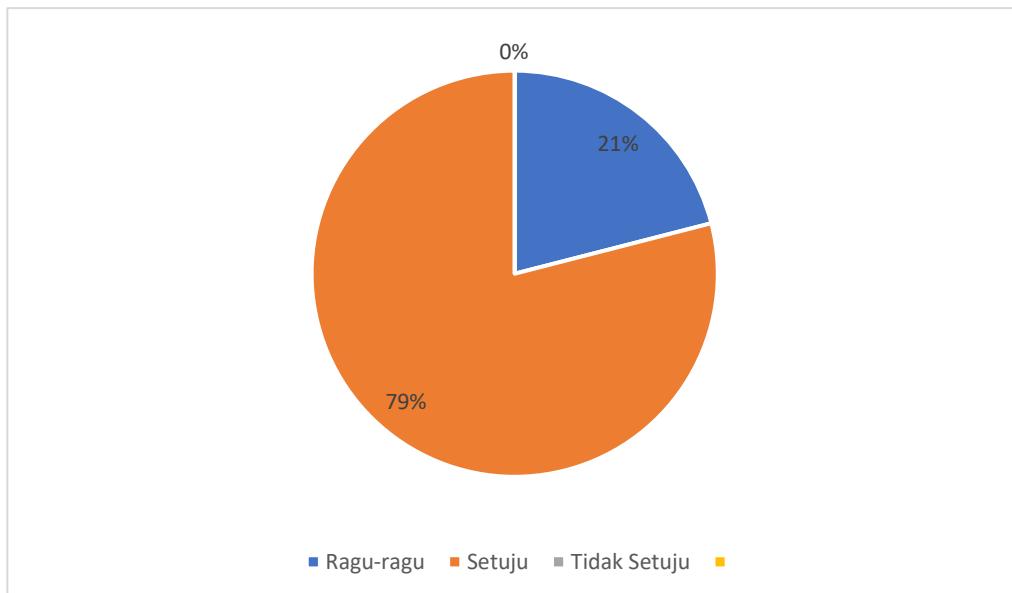
Menurut Lauster (2015): 1-14) dalam kehidupan manusia, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting. Salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak,gembira optimis,cukup toleran dan bertanggung jawab.

Pearce (dalam rahayu, 2013 :63) mengemukakan bahwa kepercayaan diri berasal dari tindakan, kegiatan dan usaha untuk bertindak bukannya menghindari keadaan dan bersifat pasif. Pernyataan tersebut kemudian diperkuat oleh hakim(dalam Rahayu, 2013:63) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan membuat kemampuan untuk mencapai berbagai kebutuhan hidup.



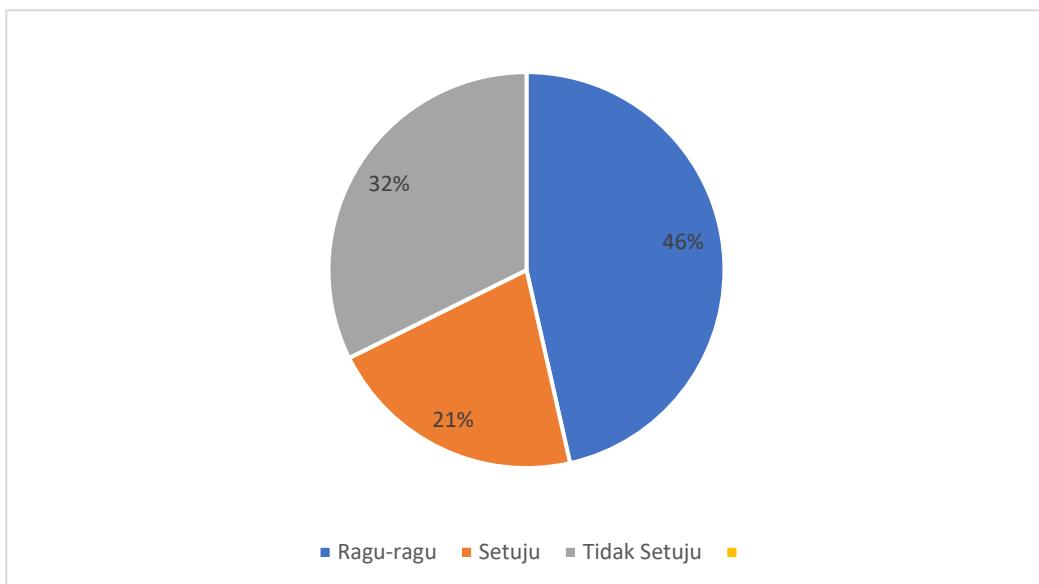
Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 25 orang menjawab “Setuju” dengan jumlah persentase 89% lalu yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 7% dan yang menjawab “Tidak setuju” sebanyak 1 orang dengan jumlah persentase 4%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 89% menjawab Setuju dapat menyusun konsep ceramah.

Dengan Menyusun konsep tentu akan sangat membantu/mempermudah serta lebih terfokus pada tujuan yang akan di capai, dan membuatnya lebih sistematis dan logis. Dilihat dari aktivitas dosen pengajar selama proses pembelajaran menyusun bagianbagian penting dalam ceramah dapat dijelaskan bahwa dari 20 aspek yang diamati pada kegiatan guru hanya 13 aspek (65. 00%) terlaksana dengan kategori baik dan sangat baik dan masih terdapat 7 aspek (35. 00%) berada pada kategori cukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran masih berada pada kategori belumtuntas, karena beberapa aspek yang belum maksimal. Akan tetapi setelah dilaksanakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus2, tinggal 1 aspek saja (5%) yang masihperlu dimaksimalkan dalam pembelajaran. Dengan demikian untuk aktivitas dosenpengajar dalam proses pembelajaran pada siklus 2 sudah mencapai kriteria ketuntasanminimal yang telah ditentukan, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi ke siklus 3. Asna Ntelu, (2019)



Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 22 orang menjawab “Setuju” dengan jumlah persentase 79% lalu yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 21% dan yang menjawab “Tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan jumlah persentase 0%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 79% Setuju mengikuti lomba ceramah.

Dengan mengikuti lomba apapun itu, tentunya akan mendapat banyak manfaat seperti melatih cara berfikir, kreativitas , melatih jiwa konpetitif membuat kepercayaan diri semakin meningkat,mendapatkan teman baru. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Wakia,dkk (2022), dipodok pesantren Hidayatullah Lasusua dimana para santri juga selalu mengikuti lomba yang diadakan sama pengurus/Pembina kadang juga dipanggil keluar pesantren untuk malam takziah dan waktu ramadhan.



Berdasarkan pernyataan diatas dari jumlah 28 responden, sebanyak 6 orang menjawab “Setuju” dengan jumlah persentase 21% lalu yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 13 orang dengan jumlah persentase 46% dan yang menjawab “Tidak setuju” sebanyak 9 orang dengan jumlah persentase 32%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa melalui jawaban responden sebanyak 46% Ragu-ragu Menghafal konsep dengan mudah.

Menghafal adalah proses melakukan sesuatu untuk mengingat, dalam artian menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan dalam memori untuk diingat. Bahan pelajaran yang harus dikuasai tidak hanya diambil intisarinya (pokok pikirannya), tetapi juga harus dikuasai dengan cara menghafalnya. Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Deliany, Hidayat, Nurhayati, (2019), Mengenai pemahaman konsep anak dalam pelajaran Ipa, dari hasil observasi melalui wawancara dengan salah satu guru SD di kota Bandung yang mengajar dikelas IV, terungkap bahwa pemahaman konsep peserta didik dalam mata pelajaran IPA Masih Rendah. Itu dikarenakan peserta didik kurang dapat mengklasifikasikan obyek-obyek, menurut sifat atau konsepnya, kurang dapat memberi contoh.

SIMPULAN (CONCLUSION)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dengan populasi 30 orang, sampel 28 orang dan Angket yang disebar berisi 10 pertanyaan masing-masing 5 variabel x dan 5 variabel y dengan jumlah 28 responden yang diteliti. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Tadrib dakwah terhadap kemampuan dakwah mahasiswa LDM Al-Madani IAIN Parepare angkatan 2020, hasilnya adalah lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak memiliki pengaruh atau datanya tidak valid.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

Abid, Muhammad Nasikhul, Kelebihan dan kekurangan dalam metode ceramah. (2021)

Amirullah dan Budiyono . Jurnal Mitra Pendidikan(JMP) Vol.5 No.7 Juli 2014:21

Asna Ntelu, Meningkatkan kemampuan menyusun bagian-bagian penting dalam ceramah melalui penerapan metode mind mapping pada siswa kelas xl ipa 4 Sma Negeri 1 telaga kabupaten gorontalo . (2020)

Dessy Kushardiyanti,Zaenal Mutaqin, dan Aulia Sholichah Iman Nurchotimah. Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok di Era Pandemi covid-19, Volume 12.No.1 juli 2021

Dunette. Pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas, Volume 3, Nomor 1, 1967

Fauziah, R. El, & Fatoni, U. (2024). Muslim Digital Market Facebook Sebagai Media Promosi Dakwah Melalui Kaligrafi. In *Jurnal Pai Raden Fatah*.

Fahda, A. (2024). *Analisis Pesan Dakwah Dalam Series Animasi Rarra*. Repository.Ar-Raniry.Ac.Id. <Https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/38678/>

Hidayat, T., Arridho, M. H., & Istianah, I. (2024). Metode Dakwah Qism Amn Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi. *Analisa: Jurnal Komunikasi* <Https://Ejournal.Unisnu.Ac.Id/Jkin/Article/View/6410>

Istikhomah, F., Istighfarin, A., Al-Kubro, P. B., & ... (2024). Pengembangan Metode Komunikasi Dakwah Tabligh Komunitas Life Is Right Dalam Membentuk Karakter Pancasila Pada Anak. *Jurnal* <Https://Journalaudiens.Umy.Ac.Id/Index.Php/Ja/Article/View/348>

Jannah, A. W. (2024). *Peran Dakwah Pimpinan Pondok Pesantren Al-Fatah Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Muhajirun Natar Lampung Selatan*. Repository.Metrouniv.Ac.Id. <Http://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/10370/>

Khofifah, S., & Astutik, A. P. (2024). Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an. In *Jurnal Pai Raden Fatah*.

Lubis, M. R. M., & Ritonga, E. Y. (2024). Strategi Komunikasi Organisasi Aisyiyah Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Pengurus Di Ranting Medan Marelan. In *Jurnal Pai Raden Fatah*.

Milin, A. Y. Y. (2024). Strategi Pengembangan Masjid Bagi Genearsi Muda Melalui Persatuan Bulutangis: Studi Kasus Pb. Nurul Hidayah Kec In *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*. *Journal.Uinmataram.Ac.Id*. <Https://Journal.Uinmataram.Ac.Id/Index.Php/Mudabbir/Article/View/9977>

Putri, Y. A., & Serina, A. I. (2024). Kreatifitas Dalam Berdakwah: Perspektif Psikologi Dakwah. *Istisyfa: Journal Of Islamic* <Https://Ejournal.Uinfasbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Istisyfa/Article/View/6741>

Hastang. Eksperimen Metode Tadrib dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Al-Kalimah dalam bahasa Arab. Volume 17, Nomor 1, 2018

Jalaluddin Rahmad, (2013). Islami Alternatif Ceramah-ceramah Dikampus. Bandung : Mizan.

Lauster. Hidupkan Kembali Rasa percaya diri korban bully melalui potensi yang dimiliki, 1-14, 2015.

Lukman Ali, Penerapan Manajemen peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Negeri kabupaten Kampar, (1995).

Mulyadi. Pentingnya memahami kesulitan belajar pada siswa, Vol.7, No 1. 2010:6

Nurhayati. Penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik di sekolah dasar, Volume 17 No.2, desember 2019.

Nurwakia dkk, Strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan kedisiplinan santri dipondok pesantren hidayatullah lasusua, kab kolaka utara. Vol.2, No.1 Mei 2022.

Rahayu, Upaya Peningkatan Kepercayaan diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok, Volume 8, No.7. 31-40

Robbins, "Keterampilan Dasar", (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2004), 494 sutoto, "Dimensi Tingkat Konpetensi"

Teni Nurrita, (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Vol.03, 177-179

Teni Nurrita. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, Misykat, Volume 03, Nomor 01. 2018

Wahidin Saputra, 2012. Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Raja Grafindo persada)

Wahyu Ilaihi, 2010. Komunikasi Dakwah, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.